

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z. & Faryansyah, R. (2018). PENGUNGKAPAN DIRI DI MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA. *Ikhraith-Humaniora* 2(2)
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2019). *Buletin APJII Edisi 40 - Mei 2019*. Diambil kembali dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia: <https://apjii.or.id/downfile/file/BULETINAPJIIEDISI40Mei2019.pdf>
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Budiani, H. P. (2018). Hubungan pengungkapan diri melalui media sosial instagram dengan makna hidup pada mahasiswa fakultas bahasa dan seni Universitar Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2.
- Clark-Gordon C.V., B. N. (2019). Anonymity and online self-disclosures: A meta-analysis. . *Communication Reports* 32(2), 98-111.
- Detik. (2020). *Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia*. Diambil kembali dari Detik.com: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>
- DeVito, J. A. (2007). *The Interpersonal Communication Book*. London: Harper dan Row.
- Faryansyah, Z. A. (2018). PENGUNGKAPAN DIRI DI MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA. *IKRA-ITH: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 94-99.
- Febyatari, R. (2019). Instagram Stories Sebagai Bentuk Self Disclosure Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip UMJ. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 159-183.

- Gackenbach, J. (2011). *Psychology and the Internet: Intrapersonal, interpersonal, and transpersonal implications*. Elsevier.
- Joinson, A. N. (2007). Disinhibition and the Internet. Dalam J. Gackenbach, *Psychology and the Internet (Second Edition)* (hal. 75-92). Academic Press.
- Kumalasari, A. G. & Desinigrum R. (2016). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL GURU DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI (SELF DISCLOSURE) PADA REMAJA. *Jurnal Empati*, 640-644
- Leung, L. (2002). Loneliness, Self-Disclosure, and ICQ ("I Seek You") Use. *Cyberpsychology & Behavior*, 241-251.
- Maharani, L. & Hikmah, L. (2015). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 57-62.
- Mahardika, R. D & Farida, F. (2019). Pengungkapan diri pada Instagram Instastory. *Jurnal Studio Komunikasi*, 101-117.
- Rangkuti, Anna Armeini., & Wahyuni, Lussy Dwitami. (2017). Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory dan Item Response Theory (Rasch Model). Jakarta: Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian, Pendeketan Praktis dalam Penelitian.
- Satrio, H. P., & Budiani M. S. (2018). HUBUNGAN PENGUNGKAPAN DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MAKNA HIDUP PADA MAHASISWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi* 5(2)
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. Bandung:ALFABETA
- Shane-Simpson, M. A.-L. (2018). Why do college students prefer facebook, twitter, or instagram? site affordances tension between privacy and self-expression,

- and implications for social capital. . *Computers in Human Behavior*, hal. 276-288.
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *Cyberpsychology & behavior* , 321-326.
- Vogesser, J.B., Singh, R.K. & Goritz, A. S. (2018). Self Control in Online Discussions: Disinhibited Online Behavior as a Failure to Recognize Social Cues. *Frontiers in Psychology*.
- Wheless, L. R. (1976). Conceptualization and Measurement of Reported Self Disclosure. *Human Communication Research*, 338-346.
- Wheless, L. R. (1976). Conceptualization and measurement of reported self-disclosure. *Human communication research*, 338-346.
- Zahrotunnisa, A. & Hijrianti, U. R. (2019). ONLINE DISINHIBITION EFFECT DAN PERILAKU CYBERBULLYING. *Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*